

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara dengan keragaman agama dan budaya, Indonesia memiliki sejarah peninggalan dan tradisi yang tidak terpisahkan dari aspek agama dan praktik keagamaan di masyarakat (Jaelani, 2017). Islam menjadi mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia khususnya Kota Padang. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi setiap daerah di Kota Padang untuk memiliki tempat ibadah, terutama masjid dan mushalla. Menurut BPS (2018), Kota Padang memiliki 649 masjid dan 488 mushalla yang tersebar di 11 kecamatan, salah satunya di Padang Selatan. Di Kecamatan ini juga terdapat 43 masjid dan 12 mushalla. Selain itu, Kecamatan Padang Selatan tercatat memiliki penduduk sebanyak 59.748 jiwa atau setara dengan 6,45 persen dari total seluruh penduduk Kota Padang yang mayoritas beragama Islam.

Perkembangan masjid di era modern seperti saat ini belum seiring dengan perkembangan teknologi yang ada (Putra, 2017). Keberadaan masjid yang menyebar mengharuskan adanya suatu sistem yang memudahkan dalam penyediaan informasi mengenai lokasi masjid, daya tampung jamaah, fasilitas yang tersedia, serta informasi lain yang berguna bagi warga setempat khususnya di Kecamatan Padang Selatan. Selain itu, kebanyakan masjid masih belum menerapkan sistem informasi dalam menunjang kinerjanya, dimana pengelolaan kegiatan keagamaan masjid seperti qurban, masih dilakukan secara manual sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam pengelolaannya.

Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan tempat bagi masyarakat untuk melaksanakan berbagai kegiatan, baik itu kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang bersifat sosial (Putra, 2017). Namun saat ini kebanyakan masjid di Kecamatan Padang Selatan masih menyampaikan informasi melalui *microphone* atau pengeras suara, sehingga hanya masyarakat yang ada di sekitar masjid saja yang bisa menerima informasi tersebut. Selain itu masyarakat yang notabene merupakan jamaah masjid seringkali tidak berada di rumah mereka saat siang atau sore karena biasanya mereka pergi bekerja, sehingga banyak jamaah

yang tidak mengetahui informasi yang disampaikan pengurus masjid melalui pengeras suara.

Agama Islam memberikan tuntunan bagi kehidupan manusia, baik yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan manusia, sehingga akan memberikan kedamaian dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia (Taher, Sarib, & Bukido, 2016). Salah satu kegiatan wajib yang berkaitan dengan hal tersebut dan selalu dilaksanakan setiap masjid adalah pelaksanaan qurban. Semua masjid di Padang Selatan masih menerapkan sistem pengumpulan dana dan pendataan secara manual untuk kegiatan qurban ini. Sehingga semua informasi ini hanya bisa dilihat pada papan informasi masjid saja dan tidak dipublikasikan ke para jamaah.

Untuk meningkatkan kinerja dari suatu organisasi ataupun instansi agar lebih efektif dan efisien, penggunaan sistem informasi sangatlah penting, begitu juga penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) (Frianto, 2015). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi SIG adalah penggunaan *Web-GIS* yang merupakan sebuah laman web yang menggunakan peta sebagai antarmuka pengguna (Afnarius, Muharam, & Syukur, 2003). SIG dapat menunjukkan peta berupa jaringan jalan yang berisi lokasi masjid serta beberapa informasi tambahan dari masjid tersebut (Tyas & Prasetya, 2016). Selain penggunaan sistem informasi berbasis *web*, pemanfaatan SIG juga dapat diterapkan pada perangkat *mobile*. Bahkan penggunaan perangkat *mobile* pada pengembangan sistem informasi memiliki keunggulan tersendiri dalam hal pemanfaatan GPS (*Global Positioning System*) yang lebih akurat, fitur konektifitas yang stabil, dan performa yang lebih cepat. Jadi dengan adanya sistem informasi berbasis *web* dan *mobile*, data dan informasi nantinya akan disimpan secara terpusat pada satu *database* sehingga akan mempermudah manajemen (Asroni, Damarjati, & Sudrajat, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi geografis manajemen masjid yang bisa menampilkan informasi-informasi berkaitan dengan masjid dan kegiatannya. Informasi yang ditampilkan dilengkapi rute sehingga akan mempermudah masyarakat dalam menemukan lokasi masjid. Selain itu juga tersedia sistem pengelolaan qurban yang mempermudah jamaah dan pengurus masjid dalam mengelola qurban. Dengan adanya sistem ini,

pengelolaan fasilitas, kegiatan, dan sistem qurban akan menjadi lebih mudah dan transparan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis Manajemen Masjid di Kecamatan Padang Selatan berbasis *Web* dan *Mobile*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Tempat ibadah pada penelitian ini adalah masjid dan mushalla yang ada di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.
2. Aplikasi hanya menyediakan informasi tempat ibadah, sistem pengelolaan fasilitas, sistem pengelolaan kegiatan dan sistem pengelolaan qurban masjid.
3. Aplikasi ini menyediakan halaman administrator berbasis *web*.
4. Aplikasi ini dibangun berbasis *web* dan *mobile* yang menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP*, *Javascript* dan *B4A (Basic for Android)*.
5. Penentuan fungsi rute pada aplikasi menggunakan fungsi dari *Google Maps*.
6. Aplikasi *Mobile* hanya berjalan pada perangkat *Android*.
7. Kinerja aplikasi tergantung pada perangkat dan jaringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi *Web* dan *Mobile* Sistem Informasi Geografis Manajemen Masjid di Kecamatan Padang Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat
Pembangunan sistem informasi geografis manajemen masjid ini dapat memudahkan masyarakat di Kecamatan Padang Selatan untuk mengetahui setiap kegiatan yang diselenggarakan di masjid,

mempermudah masyarakat dalam melihat fasilitas masjid beserta lokasinya, mempermudah masyarakat untuk mengetahui rute menuju tempat ibadah dan mempermudah masyarakat untuk melakukan pendaftaran qurban.

2. Manfaat bagi pengurus masjid

Pembangunan sistem informasi geografis manajemen masjid ini dapat memudahkan pengurus masjid dalam melakukan pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid, mengelola fasilitas masjid, mengelola data jamaah dan pengurus masjid, dan mengelola sistem qurban.

1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan adalah adanya Sistem Informasi Geografis Manajemen Masjid di Kecamatan Padang Selatan Berbasis *Web* dan *Mobile* yang bisa diterapkan dan bisa mempermudah pengguna, baik itu masyarakat maupun pengurus masjid.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori pendukung penelitian. Teori pendukung dalam tugas akhir ini meliputi kajian tentang masjid dan mushalla, qurban dan kajian aplikasi terkait.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai objek kajian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengembangan aplikasi.

Bab 4 Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi mengenai analisis kebutuhan seperti penjelasan perancangan perangkat lunak secara umum, kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, data flow diagram level nol, data flow diagram level satu,

perancangan arsitektur teknologi, perancangan basis data, perancangan antarmuka dan perancangan proses.

Bab 5 Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi dan pengujian sistem menggunakan *blackbox testing*.

Bab 6 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Disamping itu, penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

